

**PENGARUH INVESTASI ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS
YANG DIPROKSIKAN DENGAN RETURN ON INVESMENT
PADA PERUSAHAAN LOGAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
SYARIFAH SALSABILA
178330279**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH INVESTASI ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS
YANG DIPROKSIKAN DENGAN RETURN ON INVESMENT
PADA PERUSAHAAN LOGAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
SYARIFAH SALSABILA
178330279**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH INVESTASI ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS YANG
DIPROKSIKAN DENGAN RETURN ON INVESMENT
PADA PERUSAHAAN LOGAM YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:
SYARIFAH SALSABILA
178330279

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Yang
Diprosikan Dengan Return On Investment Pada Perusahaan
Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-
2020
Nama : SYARIFAH SALSABILA
NPM : 178330279
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui:



Ahmad Rafiqi, BBA(Hons), M.Met, Ph.D, CIMA

Dekan

Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 29 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Yang Diprosikan Dengan Return On Invesment Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan,



METERA
TEMPEL
D7C7EAKX083660643
Syarifah Salsabila
NPM.178330279

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syarifah Salsabila
NPM : 178330279
Fakultas : EkonomidanBisnis
ProgramStudi : Akuntansi
JenisKarya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Yang Diprosikan Dengan Return On Invesment Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) ,merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan,

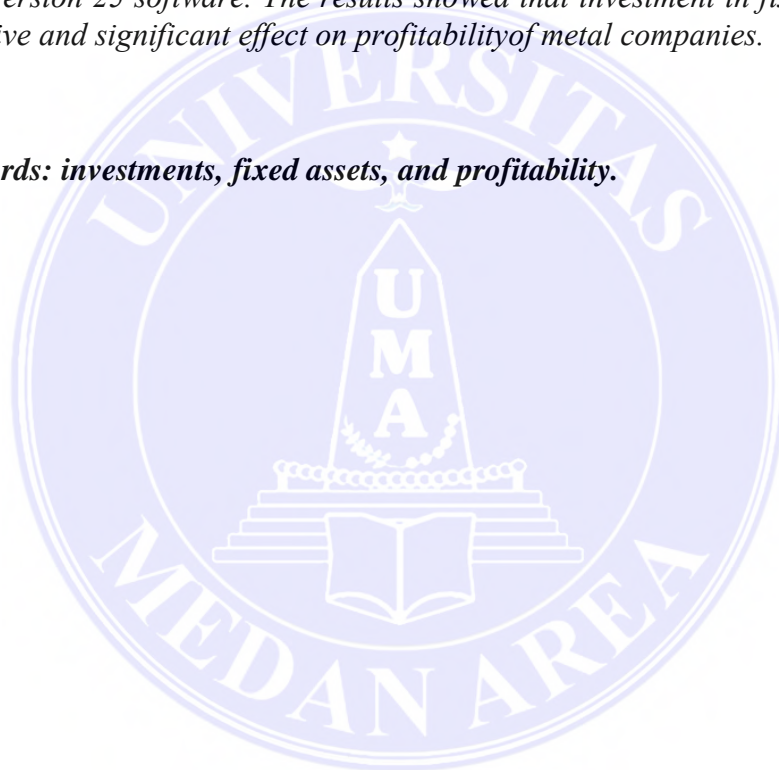


Syarifah Salsabila
NPM.178330279

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of fixed asset investment on the profitability of metal companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. Samples were taken using purposive sampling method. The population in this study were all metal companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period, totaling 17 companies with a sample 11 companies with an observation period of six years (2015-2020). The type of data used in this research is quantitative data. Source of data used in this study is secondary data. The data collection method used is the documentation method. The analytical technique used in this study is descriptive analysis, classical assumptions, simple linear regression, and hypothesis testing with the help of SPSS Version 25 software. The results showed that investment in fixed assets had a positive and significant effect on profitability of metal companies.

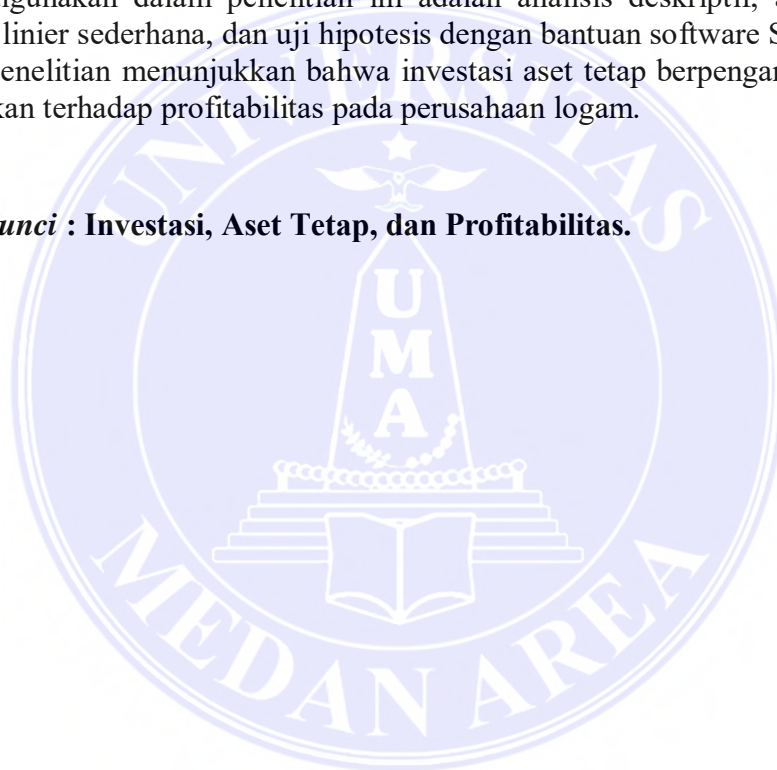
Key words: investments, fixed assets, and profitability.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi aset tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang berjumlah 17 perusahaan dengan sampel sebanyak 11 perusahaan dengan periode pengamatan selama enam tahun (2015-2020). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan logam.

Kata Kunci : Investasi, Aset Tetap, dan Profitabilitas.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti Bernama Syarifah Salsabila dilahirkan di Medan pada tanggal 27 Agustus 1999. Dari Ayah Sayed Zainal Mukhtar, SH dan Ibu Syarifah Jamilah, peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Sultan Iskandar Muda dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi agar dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Medan Area. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga bimbingan, saran, dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Atas segala bimbingan dan saran yang telah diberikan, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rfiki , BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ayahanda Sayed Zainal Mukhtar dan Ibunda tercinta Syarifah Jamilah yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan secara moril dan materil bagi peneliti untuk penyelesaian skripsi ini. Serta untuk abang tersayang Sayed Fatur Rahman yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si. Selaku Dosen Ketua Sidang yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.AK. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.AK. Selaku Dosen Sekretaris saya yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Beby Miraprilia, Widya Aga Putri, Heidy Fadilah Ruru, Resa Wijayanti, Tasya Vizia, Muhammad Ihsan, Angga Saputra, Risha Ananda Putri, Lubna Mahdaly dan teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya hingga terselesainya skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk doa dan dukungannya. Semoga selalu dalam rahmat dan liindungan Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 23 Februari 2022



Syarifah Salsabila

Npm 178330279

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRACT	V
ABSTRAK	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Investasi	6
2.1.1. Pengertian Investasi	6
2.1.2. Jenis-jenis Investasi	6
2.2. Aset Tetap	7
2.2.1. Pengertian Aset Tetap	7
2.2.2. Investasi Aset Tetap.....	8
2.2.3. Pengelompokan Aset Tetap.....	8
2.2.4. Pengakuan Aset Tetap.....	10
2.2.5. Pemberhentian Aset Tetap.....	12
2.3. Profitabilitas	13
2.3.1. Pengertian Profitabilitas	13
2.3.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	14
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	15
2.3.4. Jenis dan Pengukuran Profitabilitas	17
2.3.5. Indikator Pengukuran Profitabilitas	18
2.4. Penelitian Terdahulu.....	19
2.5. Kerangka Konseptual.....	21
2.6. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1. Jenis Penelitian	23
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3. Waktu Penelitian.....	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1. Populasi	24
3.2.2. Sampel Penelitian.....	24
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3.1. Jenis Data	25
3.3.2. Sumber Data	25
3.4. Definisi Operasional	26

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data	27
3.6.1. Statistik Deskriptif	27
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3. Analisis Regresi Linier Sederhana	28
3.6.4. Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.2. Hasil Penelitian.....	36
4.2.1. Analisis Rasio Investasi Aset Tetap.....	36
4.2.2. Analisis Rasio Profitabilitas (<i>Return on Investment</i>).....	38
4.2.3. Pengujian Asumsi Klasik	41
4.2.4. Analisis Regresi Linear Sederhana	45
4.2.5. Uji Hipotesis	46
4.3. Hasil Pembahasan.....	48
4.3.1. Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Perhitungan Profitabilitas	5
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Sampel.....	24
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Investasi Aset Tetap.....	36
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Profitabilitas	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Residual	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (T)	45
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	47

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Grafik P-Plot.....	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang beroperasi pasti memiliki tujuan yang ingin di capai. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan profit atau laba serta mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dunia usaha terutama perusahaan sejenis. Dengan perkembangan zaman, semakin banyak perusahaan bermunculan dan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan seperti itu, perusahaan harus mengambil langkah inovasi, sehingga perusahaan dapat menghadapi ragam yang terjadi sekarang dan di masa depan, artinya manajer perusahaan harus lebih mampu mengelola sumber daya keuangan mereka seefektif dan seefisien mungkin.

Untuk mengukur taraf kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan perbandingan profitabilitas. Menurut Prihadi (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas dapat diukur melalui beberapa macam jenis pengukuran, salah satunya ialah dengan melakukan pengukuran terhadap *Return on Investment (ROI)* yang merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Munawir (2014) *Return on Investment* adalah suatu bentuk rasio profitabilitas yang dirancang untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan dana secara keseluruhan dalam aset operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu *Return On Investment* dapat diukur dari laba bersih dibagi dengan perputaran aset. Laba bersih menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari setiap penjualan, sedangkan perputaran aset menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menciptakan aset untuk dijual.

Pengukuran *Return On Investment* sangat penting dilakukan karena dapat menunjukkan seberapa efektif manajer sebuah perusahaan telah menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. *Return on investment* juga membantu investor untuk menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

perusahaan. Pada akhirnya, return on investment dapat membantu investor memutuskan apakah investasi dalam sebuah perusahaan sebaiknya dilakukan atau tidak.

Kemampuan perusahaan dalam pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, menjalankan, serta mengelola dana-dana seefektif dan seefisien mungkin sehingga berpengaruh terhadap besarnya penjualan, penanaman aset (investasi) dan penyerapan modal kerja. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menandakan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam menjalankan dan mengelola operasinya yang mengartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba.

Dalam pengelolaan sumber daya keuangan, salah satu hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu keputusan di bidang investasi. Keputusan di bidang investasi tercermin pada informasi neraca sebelah debit yaitu investasi pada keseluruhan aset yang salah satunya terdiri dari aset tetap.

Menurut Riyanto (2001) investasi aset tetap merupakan investasi dana atau modal berupa aset tahan lama yang tidak habis digunakan dalam suatu periode akuntansi atau habis secara bertahap selama produksi. Setiap perusahaan selalu membutuhkan investasi aset tetap karena dengan investasi aset tetap, setiap aset tetap yang disusutkan dapat segera diganti. Tinggi rendahnya investasi aset tetap mempunyai pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan. Ketidakstabilan investasi aset tetap pada suatu perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas di perusahaan tersebut.

Investasi aset tetap merupakan suatu penanaman modal yang diharapkan pada masa mendatang kegiatan tersebut akan menghasilkan keuntungan, dengan demikian dapat diketahui bahwa investasi aset tetap dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasi pada aset tetapnya. Tingkat investasi pada aset tetap berdampak langsung pada setiap investasi yang dilakukan oleh perusahaan, dan diharapkan hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang direncanakan yaitu tercapainya jumlah penjualan tertentu dengan biaya yang serendah-rendahnya, yaitu bertujuan untuk mencapai efisiensi tinggi, sehingga membawa kepuasan tingkat pengembalian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ony Widilestariningtyas, 2008) yang berjudul Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten. Hasil Penelitiannya mengemukakan berupa investasi aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero). Pengaruh ini diwujudkan dalam kategori hubungan sangat erat, yang sifatnya searah, yaitu tingginya investasi pada aset tetap berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan dan juga sebaliknya. Investasi aset tetap dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan sebesar 78,85%, selanjutnya selebihnya sebesar 21,15%, faktor lain yang mempengaruhi, yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Industri logam dikategorikan sebagai *mother of Industry* karena merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam upaya membangun kemandirian ekonomi nasional, karena produk logam dasar merupakan bahan baku utama yang menunjang bagi kegiatan sektor industri lain seperti industri otomotif, maritim, elektronika, dan sebagainya.

Dikutip dari antaranews.com, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan industri logam dasar merupakan salah satu sub sektor yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi pada kuartal IV 2020 industri logam dasar tumbuh 11,46 persen dengan meningkatnya permintaan luar negeri. Di samping itu meskipun mendapat tekanan akibat pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020 investasi di sektor logam dan baja dinilai masih menjanjikan. Berdasarkan data Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) investasi logam dan baja tercatat mencapai Rp 94,85 triliun pada 2020.

Investasi pada industri logam dan sejenisnya yang terus meningkat seharusnya meningkatkan taraf kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk mengukur taraf kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan perbandingan profitabilitas.

Berdasarkan data dari www.idx.co.id , diketahui bahwa Profitabilitas dari salah satu emiten perusahaan logam yang mengalami fluktuasi akibat covid yaitu perusahaan Indal Aluminium Industry pada tahun 2015 memiliki Profitabilitas sebesar 0,021%, naik sebesar 0,005% menjadi 0,026% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 Profitabilitas naik sebesar 0,006% menjadi 0,032% yang membuat data ini menjadi Profitabilitas tertinggi yang diperoleh perusahaan. Pada tahun 2018 Profitabilitas turun sebesar 0,003% menjadi 0,029%. Pada tahun 2019 Profitabilitas kembali turun sebesar 0,001% menjadi 0,028%. Pada tahun 2020 Profitabilitas mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 0,025% menjadi 0,003% dan menjadikan data ini menjadi Profitabilitas terendah yang diperoleh perusahaan. Investasi aset tetap mengalami fluktuasi.

Berdasarkan *Return On Investment* pada salah satu emiten perusahaan logam tahun 2015-2020, maka peneliti perlu mengkaji kembali untuk memperjelas temuan selanjutnya. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis mengambil judul: **“Pengaruh investasi aset tetap terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Investment pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah investasi aset tetap berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investment* pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui pengaruh investasi aset tetap terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investment* pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

“Bagi Manajemen Perusahaan, Investasi Aset Tetap dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena variable tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Profitabilitas perusahaan. Digunakan sebagai masukan atau dasar untuk informasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas investasi yang tepat serta meminimalkan risiko investasi.”



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Investasi

2.1.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan laba dan mengembangkan usaha suatu perusahaan tersebut.

Menurut Sunariyah (2004) investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki, biasanya berjangka panjang, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Sukirno (2005) investasi diartikan sebagai pengeluaran atau pembelian barang modal dan alat-alat produksi oleh penanam modal usaha untuk meningkatkan kemampuan memproduksi barang dan jasa. Investasi bukan hanya sekedar memaksimalkan hasil, tetapi juga menentukan distribusi tenaga kerja dan pendapatan, pertumbuhan penduduk, kualitas, dan teknologi.

Sedangkan menurut Kasmir (2012) investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dengan kegiatan yang relatif berjangka panjang di berbagai bidang usaha. Bentuk investasi sempit adalah proyek-proyek tertentu yang berwujud dan tidak berwujud, seperti proyek pembangunan pabrik, jalan, jembatan, gedung, dan proyek penelitian dan pengembangan. Investasi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masa depan dengan mengidentifikasi kebutuhan prioritas, membuat rencana yang baik, dan secara konsisten menerapkan disiplin dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa definisi dari investasi adalah serangkaian kegiatan pengeluaran dan penggunaan sumber daya perusahaan yang dilakukan di masa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang.

2.1.2 Jenis-jenis Investasi

Ada dua jenis investasi, yaitu (Bandi & Hartono, 2000):

1. Investasi langsung

Investasi ini merupakan pembelian langsung aset keuangan perusahaan. Investasi langsung dapat dilakukan di bidang-bidang berikut:

- a. Pasar mata uang ada dalam bentuk aset dengan risiko kegagalan yang lebih kecil dan aset jatuh tempo jangka pendek dengan likuiditas tinggi, seperti T-bills.
 - b. Pasar modal Teluk ada dalam bentuk sekuritas pendapatan tetap dan saham (pendapatan ekuitas).
 - c. Pasar derivatif, berupa opsi dan kontrak berjangka.
2. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung berupa pembelian saham dari entitas investasi yang memiliki portofolio aset keuangan entitas lain. Entitas investasi berupa entitas yang memberikan jasa keuangan dengan menjual sahamnya kepada masyarakat dan menggunakan dananya untuk diinvestasikan dalam portofolio investasinya.

2.2 Aset Tetap

2.2.1 Pengertian Aset Tetap

Menurut Baridwan (2004) aset tetap merupakan aset berwujud yang memiliki sifat relatif tetap digunakan untuk kegiatan normal perusahaan, yang dimaksud dengan relatif tetap adalah sifat harta yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama.

Menurut PSAK No.16 (Revisi 2011) aset tetap adalah aset berwujud, yang:

- (a) Dipakai sebagai produksi atau penyediaan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain dan untuk tujuan administratif;
- (b) Memiliki masa manfaat yang diharapkan melebihi periode tertentu.

Menurut Mirawati (2016) aset tetap adalah aset yang memiliki bentuk fisik dan memberikan manfaat bagi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lebih dari satu periode akuntansi di masa depan.

Menurut Kartikahadi dan Rosita (2013:316) aset tetap merupakan aset berwujud yang dipakai untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain atau memiliki tujuan untuk pengelolaan dengan harapan bisa digunakan lebih dari periode waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian aset tetap adalah aset yang digunakan dalam kegiatan usaha entitas yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan tidak dimaksudkan untuk dijual.

2.2.2 Investasi Aset Tetap

Investasi Aset Tetap menurut Bambang Riyanto (2001:115) ialah harapan perusahaan agar bisa mengambil kembalidana yang sudah diinvestasikan dalam aset tetap tersebut, sehingga bisaditarik kesimpulan bahwa investasi aset tetap ialah suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan atau memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan.

Menurut M. Fuad, dkk (2000:224) definisi investasi dalam aset tetap mengenai keinginan terhadap hasil penjualan dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut M. Manullang (2005:89) investasi dalam aset tetap merupakan salah satu bentuk penanaman modal dengan harapan perseoran tersebut bisa menghasilkan laba melalui kegiatannya.

Dari pengertian tersebut bisa ditarik kesimpulan deifnisi investasi aset tetap adalah suatu bentuk pengeluaran sumber daya perusahaan dalam bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan setiap aset tetap yang mengalami penyusutan yang dapat segera diganti, dan kegiatan usaha perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau mengembalikan investasi.

2.2.3 Pengelompokan Aset Tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:2) Di antara berbagai macam aset tetap yang dimiliki perseroan, untuk kepentingan akuntansi dapat dibagi menjadi 3 golongan :

- a. Umur aset tetap tidak dibatasi, seperti tanah dimana kantor atau pabrik berada, Lahan pertanian, lahan perkebunan, lahan pertanian.
- b. Aset tetap dengan masa kerja terbatas dan pada akhir masa pakainya dapat diubaholeh aset lain yang sejenis, seperti gedung, mesin, kendaraan, komputer, peralatan, dan lain-lain;

- c. Aset tetap yang umurnya terbatas dan jika sudah habis masa manfaatnya tidak bisa digantikan oleh yang sejenis, seperti tanah pertambangan dan hutan.

Sedangkan menurut S.Munawir (2002:139) aset tetap dapat dikelompokkan kedalam empat kategori:

- a. Tanah (land) Adalah bidang tanah yang di atasnya digunakan untuk operasi seperti tempat berdirinya gedung, tempat parkir, dan sebagainya.
- b. Perbaikan lahan adalah semacam pembangunan infrastruktur jalan, pagar, taman, dan parkir dan sebagainya.
- c. Bangunan adalah bangunan yang digunakan untuk pertokoan, kantor, pabrik, gudang, dan lain-lain
- d. Peralatan (equipment) Adalah peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin-mesin, kendaraan, dan sebagainya.

Menurut Harahap (2007:22) aset tetap dapat dikelompokkan dalam berbagai kategori, antara lain:

1. Berdasarkan Substansi
 - a. Harta berwujud atau berwujud seperti tanah, mesin, gedung dan peralatan
 - b. Harta tidak berwujud atau tidak berwujud seperti hak cipta, hak waralaba, dan hak cipta.
2. Disusutkan atau tidak
 - a. Aset pabrik yang disusutkan, yaitu bangunan, mesin, peralatan, kendaraan dan aset tetap lainnya yang telah disusutkan.
 - b. Aset tetap yang belum disusutkan, yaitu tanah dan aset tetap lainnya yang belum disusutkan.
3. Jenis-jenis aset tetap dapat dibedakan menurut jenisnya sebagai berikut:
 - a. Tanah, tanah adalah sebidang tanah yang tersebar, baik itu lokasi konstruksi atau tanah terbuka. Dalam akuntansi, jika ada tanah yang di atasnya dibangun bangunan, berarti pencatatannya wajib dipisahkan dari tanah tersebut. Khusus untuk bangunan yang dianggap bagian dari tanah atau bisa menaikkan nilai guna, seperti jalan, dapat digabungkan dalam nilai tanah.

- b. Bangunan, bangunan yang berdiri di atas tanah, baik di darat maupun di atas air. Catatan harus terpisah dari tanah di mana bangunan itu berada.
- c. Mesin, Mesin termasuk peralatan yang merupakan bagian dari mesin yang berhubungan.
- d. Kendaraan, segala jenis kendaraan, seperti kendaraan pengangkut, mobil, truk, sepeda motor, dll.
- e. Furnitur, dalam hal ini meliputi isi perabot kantor, perabot pabrik atau konstruksi.
- f. Inventory atau Equipment Equipment yang dianggap sebagai alat-alat besar yang digunakan oleh suatu perusahaan, seperti inventory kantor, inventory pabrik, dll.
- g. Infrastruktur Di Indonesia, perusahaan terbiasa dengan klasifikasi khusus infrastruktur, seperti jembatan, pagar, dll.

2.2.4 Pengakuan Aset Tetap

Menurut PSAK No.16 tahun 2015, aset tetap yang memenuhi syarat untuk pengakuan aset harus diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi:

- a. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan potongan pajak pembelian dan barang-barang lainnya .
- b. Semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk mengangkut aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk menyiapkan aset seperti yang diharapkan manajemen.
- c. Perkiraan awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap, dan pemulihan lokasi aset tetap. Kewajiban ini timbul ketika aset tetap diperoleh karena penggunaan properti nyata, pabrik dan peralatan Dan peralatan yang digunakan untuk tujuan selain produksi dalam jangka waktu tertentu persediaan selama periode tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:3) cara perolehan aset tetap antara lain:

1. Pembelian Tunai. Aset tetap yang diperoleh dengan pembelian tunai dicatat dalam pembukuan berdasarkan jumlah tagihan pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya.
2. Aset tetap yang dibeli secara angsuran. Didapat dengan pembelian secara angsuran, dan harga perolehan aset tetap tersebut belum termasuk bunga. Bunga angsuran harus dimasukkan dalam beban bunga saat ini, dan yang diperhitungkan sebagai biaya perolehan adalah total pembayaran angsuran ditambah biaya-biaya tambahan lainnya.
3. Diperoleh dengan hibah. Aset tetap yang diperoleh dengan hibah dicatat dan dikukuhkan pada harga pasar.
4. Penukaran surat berharga. Harta surat berharga yang digunakan untuk menukarkan saham atau obligasi perusahaan tertentu dicatat dalam pembukuan sebesar harga pasar dari saham atau obligasi yang digunakan sebagai pertukaran.
5. Penukaran aset tetap lainnya. Biaya tetap dipakai untuk mendapatkan aset tetap tersebut, yaitu aset baru harus dikapitalisasi menurut harga pasar aset lama ditambah dengan jumlah yang dibayarkan.

Ikatan Akuntan Keuangan (2009:15.8) menjelaskan bahwa biaya-biaya yang bukan merupakan biaya properti, pabrik dan peralatan dan harus diakui sebagai beban pada saat terjadinya:

1. Biaya pembukuan untuk fasilitas baru;
2. Biaya pengenalan produk atau jasa baru (termasuk biaya iklan dan kegiatan promosi).
3. Biaya menjalankan bisnis di lokasi baru atau basis pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf); biaya administrasi dan biaya administrasi umum lainnya.

Dari metode perolehan aset tetap dapat disimpulkan bahwa aset tetap yang dimiliki oleh perseroan bisa didapat dengan beberapa cara dan bahwa perolehan aset tetap masih akan mempengaruhi biaya aset dan akan menjadi faktor penentu dalam menentukan biaya penyusutan.

2.2.5 Pemberhentian Aset Tetap

Menurut Soemarso (2010) aset tetap yang digunakan oleh perseroandalam periode tertentu wajib dihilangkan dari pembukuan perusahaan. Manajemen perusahaan akan menghapus aset tetap tersebut setelah adanya pertimbangan-pertimbangan yang cukup. Pemakaian aset tetap dapat dihentikan dengan cara-cara berikut :

- a. Penghentian Aset melalui Penjualan
Pada saat aset tetap dijual, nilai bukunya dihitung sampai dengan tanggal penjualan. Nilai buku tersebut kemudian dibandingkan dengan pendapatan penjualan yang diterima. Perbedaannya adalah keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap.
- b. Penghentian Aset melalui Pertukaran
Apabila suatu aset tetap telah berkurang masa manfaatnya, dapat ditukarkan dengan yang lain. Aset tetap dapat dipertukarkan dengan aset yang sejenis atau dengan aset tetap yang berbeda, dengan pertukaran (tradein) pertama tentukan nilai pasar aset tetapnya kemudian pengurangan tersebut merupakan jumlah yang wajib dibayarkan.
- c. Penghapusan Aset Tetap
Penghapusan Aktiva Tetap Kemungkinan lain atas aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi adalah hapus buku, yang terjadi pada saat aktiva tetap tersebut tidak dapat dijual atau ditukarkan. Jika aset tetap tidak disusutkan secara penuh, akibat dari penghapusan ini adalah hilangnya nilai buku.

Menurut Dwi Martini (2012:287), aset tetap dihentikan pengakuannya dalam keadaan sebagai berikut:

- a. Dilepaskan
- b. Penggunaan atau pelepasannya tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika suatu aset tetap tidak digunakan lagi, semua akun yang terkait dengan aset tersebut dihapuskan. Jika

aset tersebut dijual, selisih antara harga jual dengan nilai buku atau nilai sisa dimasukkan dalam laba rugi.

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk menghasilkan pendapatan atau laba yang maksimal. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah menjaga kualitas kerja di dalam aset perusahaan, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan bisa dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2012:196) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencari profitabilitas, dan profitabilitas merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian khusus, karena untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, suatu perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan. untuk menarik modal asing.

Menurut Irawati (2006:58) Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan, atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu tergantung pada kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara efisien. Profitabilitas mengukur keberhasilan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya secara efektif, efisiensi, dan dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat dipahami dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan besarnya kekayaan atau besarnya modal suatu perusahaan dalam suatu periode.

Menurut Fahmi (2011:135) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan, yang dinyatakan sebagai ukuran tingkat keuntungan yang berkaitan dengan penjualan dan investasi. Rasio ini mengukur tingkat efektivitas pengelolaan suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari keuntungan penjualan atau pendapatan investasi. Jika target laba yang ditetapkan dengan menggunakan aset dapat tercapai, berarti profitabilitas perusahaan baik.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan, profitabilitas merupakan salah satu alat ukur kinerja perusahaan yang digunakan untuk

mengukur seberapa besar kinerja perusahaan dalam hal memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, asset, dan modal saham sendiri.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:197) tujuan dan manfaat dari profitabilitas tidak hanya untuk pemilik atau manajemen bisnis, tetapi juga untuk pihak luar perusahaan yang mempunyai hubungan dan kepentingan di dalam perusahaan :

Tujuan diukurnya profitabilitas suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung keuntungan perusahaan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.
- b. Mengevaluasi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun ini.
- c. Mengevaluasi perkembangan laba dari masa ke masa.
- d. Mengevaluasi laba bersih setelah pajak dari modal sendiri.
- e. Menghitung produktivitas biaya pinjaman dan biaya sendiri yang digunakan perusahaan.
- f. Menghitung biaya produktivitas di seluruh perusahaan menggunakan dana sendiri.

Manfaat mengetahui tingkat profitabilitas adalah:

- a. Memahami tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
- b. Memahami status laba perusahaan tahun lalu dan tahun ini.
- c. Memahami perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
- d. Memahami laba bersih setelah pajak dari modal sendiri.
- e. Memahami produktivitas semua dana perusahaan dengan menggunakan modal pinjaman dan modal sendiri.

Menurut Hery (2016:105) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- b. Mengevaluasi status laba perusahaan tahun lalu dan tahun ini.

- c. Mengevaluasi perkembangan laba selama periode waktu tertentu.
- d. Mengukur berapa laba bersih yang akan dihasilkan untuk setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- e. Mengukur margin laba kotor dari penjualan bersih.
- f. Mengukur margin operasi dari penjualan bersih.

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Munawir (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan, yaitu:

1. **Jenis perusahaan.** Profitabilitas suatu perusahaan akan tergantung pada jenis perusahaannya, jika suatu perusahaan menjual barang atau jasa konsumsi biasanya akan mendapatkan keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang modal.
2. **Usia perusahaan.** Dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri, perusahaan yang sudah lama berdiri akan lebih stabil. Usia perusahaan ini adalah usia dari saat perusahaan didirikan sampai saat perusahaan masih dapat beroperasi.
3. **Ukuran Perusahaan.** Jika perekonomian suatu perusahaan membaik, berarti perusahaan tersebut dapat menghasilkan produk dengan biaya yang lebih rendah, dan tingkat biaya rendah ini merupakan salah satu cara untuk mencapai keuntungan yang diharapkan.
4. **Harga produksi.** Perusahaan dengan biaya produksi yang relatif rendah akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan konsisten dibanding dengan perusahaan yang memiliki biaya produksi yang tinggi.
5. **Habitat komersial.** Perusahaan yang biasa membeli bahan produksi memiliki permintaan yang lebih stabil dari pada perusahaan yang tidak biasa membeli.
6. **Produk yang dihasilkan.** Perusahaan yang memproduksi bahan-bahan yang berkaitan dengan kebutuhan pokok umumnya memiliki pengembalian yang lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang modal.

Menurut Kasmir (2008:89) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain:

1. Net profit margin
2. Total assets turnover
3. Net profit
4. Penjualan
5. Total assets
6. Fixed assets
7. Current assets
8. Total cost

Menurut Hartono (2007) profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk profitabilitas. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu:

1. Profit Margin

Profit margin merupakan perbandingan antara net income dengan revenue, besar kecilnya net income dan revenue tersebut akan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Yang berpengaruh besar terhadap tingkat keuntungan ini adalah kuantitas dan kualitas aset yang menguntungkan dan tingkat suku bunga, serta kuantitas dan komposisi dana atau struktur sumber dana dan tingkat bunga dari sumber dana tersebut

2. Assets Utilization

Tingkat pemanfaatan aset adalah perbandingan antara total pendapatan dan total aset, termasuk aset pendapatan, aset tunai dan aset tetap. Assets utilization dapat dipergunakan untuk melihat efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan dari perputaran aset yaitu berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi assets utilization masing-masing atau keduanya akan berdampak kepada tingginya profitabilitas.

3. Total equity

Total equity adalah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan berupa modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. Total equity berkaitan dengan besar kecilnya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan yang berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan aset perusahaan. Apabila modal

sendiri meningkat maka potensi pertumbuhan akan naik. Apabila kualitas pertumbuhan aset perusahaan dapat dijaga dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

2.3.4 Jenis dan Pengukuran Profitabilitas

Adapun jenis-jenis profitabilitas menurut Kasmir (2016: 199), sebagai berikut:

- a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat menekan kenaikan beban pokok penjualan dengan persentase yang lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin) Rasio ini disebut laba murni, artinya sebelum memperhitungkan kewajiban lainnya, laba yang dihasilkan memang murni dihasilkan dari hasil operasi perusahaan, rasio ini untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba operasi dari beberapa penjualan yang dicapai.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Rasio laba bersih ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari jumlah penjualan tertentu, mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan, maka rasio ini umumnya digunakan untuk membandingkan dengan rasio sebelumnya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- d. Return On Investment (ROI) Rasio ini sering disebut return on total assets, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- e. Return On Equity (ROE) adalah ukuran rasio pendapatan yang diperoleh pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen) dari investasi dalam modal perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pendapatan bos perusahaan, yang berarti semakin tinggi posisinya di perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- f. Rasio Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share) Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diterima per saham biasa.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Menurut Irham Fahmi (2013:80), ada beberapa jenis rasio profitabilitas, antara lain sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin (GPM). Rasio ini menunjukkan hubungan antara harga penjualan dan biaya perolehan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengontrol biaya persediaan.
2. Margin Laba Bersih (NPM) Ini adalah salah satu rasio yang mengukur margin keuntungan penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
3. Pengembalian Investasi (ROI) Rasio ini menguji sejauh mana biaya input dapat memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan. Investasi sebenarnya adalah aset yang sama Diinvestasikan oleh perusahaan.
4. Return on equity (ROE) Rasio ini menguji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memberikan return on equity.

2.3.5 Indikator Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio *Return on Investment (ROI)*. *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, maka semakin kurang baik,

demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Jika rasio ini turun untuk tiap periode laporan keuangan maka menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return On Investment*. Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Investment* atau *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Analisa *Return On Investment* merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return On Investment* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Munawir, 2004:89).

Rumus dari *Return On Investment (ROI)* :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang menjadikan acuan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh investasi aset tetap terhadap profitabilitas, diantaranya:

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Tuti Herawati & Tomi Wahyu Nur Fajar (2016)	Pengaruh Modal Kerja Dan Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada	Terdapat pengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial

		PT.AstraInternasional Tbk	antara Modal Kerja dan Investasi Aset Tetap terhadap Profitabilitas.
2.	Muhammad Nur Fauzan R (2018)	Analisis Pengaruh Investasi Aset Tetap terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi Laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Investasi aset tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3.	Lemongga Khofifah Nasution (2020)	Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Sepatu Bata Tbk	Modal kerja, investasi aktiva tetap dan struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Sepatu Bata, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil F hitung 30,878 dan nilai F tabel 2,769 dengan nilai signifikan 0,000 atau $F_{hitung} > F_{tabel} = 30,878 > 2,769$
4.	Eka Fitri (2021)	Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan

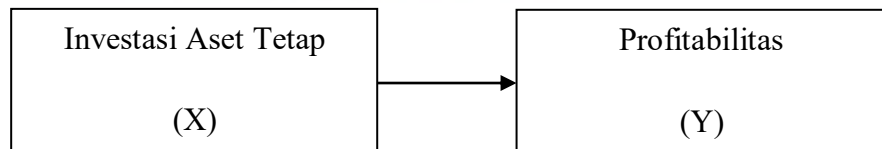
			<p>nilai (3,066) > (2,95) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.</p>
--	--	--	---

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan variable independen yaitu investasi aset tetap dan variable dependen yaitu profitabilitas, dan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh investasi aset tetap terhadap profitabilitas . Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah investasi aset tetap. Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian Menurut Sugiyono (2009:93) hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu rumusan penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dan disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan fakta empiris melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas pertanyaan penelitian, bukan jawaban empiris.

Menurut Syahrudin dan Nizar (2000) investasi adalah pengeluaran untuk memperoleh kekayaan atau property, peralatan dan aset-aset modal lainnya yang menghasilkan penerimaan. Keputusan suatu perusahaan untuk melakukan investasi aset tetap mempunyai pengaruh dalam keberhasilan perusahaan dan investasi aset tetap tersebut mempunyai pengaruh yang baik terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ony Widilestariningtyas (2009) menyatakan bahwa investasi aset tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero). Hal ini menunjukkan bahwa investasi aset tetap memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan keuntungan dimasa yang akan datang dari hasil investasi tersebut. Dan dengan investasi aset tetap, setiap aset tetap yang terdepresiasi dapat segera diganti, dan tingkat investasi aset tetap secara langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Maka semakin besar investasi aset tetap pada suatu perusahaan maka akan berpengaruh semakin besar juga profitabilitas perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh (Shani Adlirahman Muhammad Rafki Nazar, 2015; Putu Wika Putrawan, 2015).

Maka berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik hipotesis sementara bahwasannya:

Ha = Investasi Aset Tetap Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Investment* pada Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOG PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Studi asosiatif adalah studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020/2022						
		Okt	Mar	Juli	Okt	Maret	Mei	Agst
1	Pengajuan Judul							
2	Penyelesaian Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Seminar Hasil							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Sidang							

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sudjana (2002:6), populasi adalah jumlah semua nilai yang mungkin, dihitung atau diukur, secara kuantitatif atau kualitatif tentang karakteristik tertentu dari seluruh anggota kelompok yang lengkap dan jelas yang atributnya akan dipelajari. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 17 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari subjek dalam populasi penelitian, dan tentunya mewakili populasi. Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu pada tahun 2015 – 2020.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari periode 2015-2020.

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020	17
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari periode 2015-2020	(6)

	Total	11
--	--------------	-----------

Sumber: Data diolah Penelitian (2021)

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALKA	PT. Alaska Industrindo Tbk
2.	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
3.	CTBN	PT. Citra Turbindo Tbk
4.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
6.	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
7.	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
8.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
9.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
10	KRAS	PT. Krakatau Steel Persero Tbk
11.	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk

Sumber : www.idx.co.id.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme untuk menguji populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak. Jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif yang berupa Laporan Keuangan Perusahaan Logam yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui

media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2013:143).

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Investasi Aset Tetap (X)	Investasi dalam bentuk aset tetap adalah penanaman modal dalam bentuk aset dengan harapan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui operasinya(M. Manullang, 2005 : 110)	Fixed Asset Growth = $\frac{FA_t - FA_{t-1}}{FA_{t-1}}$ Investasi aset tetap = aset tetap tahun terakhir – aset tetap tahun sebelumnya ÷ aset tetap tahun sebelumnya (Prasetyo, 2011) .	Rasio
2	<i>Return On Investment</i> (Y)	<i>Return On Investment</i> merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari jumlah investasi atau aset yang digunakan(Munawir, 2004)	ROI = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$ Kasmir (2016: 199).	Rasio

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai didalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen keuangan serta sumber tertulis lainnya yang sesuai dengan objek dan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah data statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui data yang dikumpulkan (yaitu, sampel atau data keseluruhan), tujuannya bukan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku secara universal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik merupakan model yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2012:144). Terdapat dua carayang dilakukan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat diselesaikan dengan uji *test of linearity*. Uji linearitas dapat diselesaikan dengan uji linearitas. Standar yang berlaku adalah, bagaimana jika nilai signifikansi linier $\leq 0,05$ yang dapat diartikan sebagai hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono dan Susanto, 2015:323).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual satu pengamatan ke pengamatan

lainnya dalam suatu model regresi. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Umar, 2011:179). Uji heteroskedastisitas bisa diuji melalui grafik scatterplot antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Danang Sunyoto, 2013:91).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan kondisi adanya korelasi antara residual periode t dalam model regresi dengan residual periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik tidak memiliki masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test) (Duwi Priyatno, 2012:172). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_L$: terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $d_L < d < d_U$: tidak ada kesimpulan (ragu – ragu).
- 3) Jika $d_U < d < 4 - d_U$: tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu).
- 5) Jika $4 - d_L < d < 4$: terdapat autokorelasi

3.6.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnyaapa tidaknya pengaruh dan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh investasi aset tetap (X) terhadap profitabilitas (Y) perusahaan. Dengan menggunakan rumus regresi yang akan digunakan yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas (variabel terikat)

X= Investasi Aset Tetap (variabel bebas)

a= Nilai Konstanta

b= Koefisien Regresi Variabel Investasi Aset Tetap

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah penggunaan metode statistik untuk menguji pernyataan sehingga hasil pengujian dapat dinyatakan signifikan secara statistik.

1. Uji t (Parsial)

Uji beda t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terhadap beberapa variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2011). Uji T dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen saja. Variabel dengan koefisien korelasi tinggi maka variabel memiliki pengaruh paling penting terbukti sebagai variabel terikat (Kuncoro, 2013:244). Toleransi yang dilakukan dipenelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- a. H akan diterima apabila sig. $< 0,05$ atau terdapat pengaruh antara investasi aset tetap terhadap profitabilitas.
- b. H akan ditolak apabila sig. $> 0,05$ atau tidak terdapat pengaruh antara investasi aset tetap terhadap profitabilitas.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (R²) selalu non negatif dan bernilai diantara nol dan satu atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat, yang berarti kemunculan variabel terikat semakin semakin kuat maka semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Investasi Aset Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Logam terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Hal ini terbukti dari t hitung $>$ t tabel yaitu $2,934 > 1,669$ dengan nilai Sig. $<$ $0,05$ yaitu $0,005 < 0,05$. Artinya apabila semakin baik dan besar nilai investasi aset tetap pada perusahaan, maka akan meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah investasi aset tetap pada perusahaan, maka akan semakin rendah profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan investasi aset tetap berbanding lurus dengan profitabilitas sehingga semakin besar investasi yang dimiliki perusahaan, akan semakin besar juga profit yang didapatkan.

5.2 Saran

“Bagi manajemen sebaiknya meningkatkan dan memperbanyak aset tetapnya dengan semaksimal mungkin karena semakin banyak aset tetap pada perusahaan maka semakin banyak pula aset tetap yang dapat diinvestasikan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi yang berarti akan memberikan Profitabilitas yang tinggi pula.”

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2014). *Analisis Deskriptif dan Analitik*. Semarang: UNIMUS.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE. Yogyakarta.
- Bandi, & Hartono, J. (2000). *Perilaku reaksi harga dan volume perdagangan saham terhadap pengumuman deviden*. JRAI, 3(2).
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dwi Martani, dkk. (2012). *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Akuntansi Aset Tetap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kedua)*. Jakarta: Grasindo.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan (Per 1 Oktober 2004)*, Salemba Empat, Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).(2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*.Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).(2011). *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Graha Akuntan, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Aset Tetap*.Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Irham Fahmi. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartikahadi, Hans. Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, dan Sylvia Veronica Siregar. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*.Jakarta : Salemba.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuanga*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir.(2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, J. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir.(2016).*Analisis Laporan Keuangan.Edisi Ke-9*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. (2002).*Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Munawir.(2014). *Analisa Laporan Keuangan, edisi keempat, cetakan ketujuh belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Mudrajad Kuncoro, (2013). *“Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi”* Edisi 4. Jakarta: Erlangg
- M. Fuad, Christin H, Nurlaela, Paulus. (2000). *“Pengantar Bisnis”*.Jakarta:Gramedia.
- M.Manullang, (2005).*Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press P.O.BOX 14, Bulaksumur. Yogyakarta.
- Novi Megawatie, Ony Widilestariningtyas. (2008). *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap terhadap profitabilitas pada PT.PLN (persero)* Distribusi Jawa Barat dan Banten.
- Ony Widilestariningtyas, Sony W.F, Sri Dewi Anggadini. (2010). *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta; Graha Ilmu

- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Ke-4*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF
- Sartono, Agus, R. (2010). *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta;BPFE
- Sihombing, Mirawati Florce. (2016). *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Manado Persada Madani*. Jurnal Emba Vol. 4 No. 2 Juni 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado
- S. Munawir, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemarso.(2010). *Akuntansi Suatu Pengantar*.Edisi 5. Cetakan Keenam. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono & Agus Susanto.(2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sunariyah.(2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ke-4*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Susan Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung
- Syahrudin dan Nizar, M. A. (2000). *Kamus Istilah-Istilah Akuntansi*.Cetakan pertama. Jakarta: Citra Harta Prima



Lampiran 1Data Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Investment*(ROI)

sampel periode 2015-2020

$$\text{Return On Investment(ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROI
1.	ALKA	(1.175.538)	144.628.405	-0.008
2.	BTON	6.323.778.025	183.116.245.288	0.034
3.	CTBN	8.115.077	222.558.174	0.036
4.	GDST	- 55. 212.703.852	1.183.934.183.257	-0.047
5.	INAI	28.615.673.167	1.330.259.296.537	0.021
6.	JKSW	23.096.657.780	265.280.458.589	0.087
7.	LION	46.018.637..487	639.330.150.373	0.072
8.	LMSH	1.944.443.395	133.782.751.041	0.001
9.	ISSP	158.999	5.447.784	0.029

10.	KRAS	326.514	3.702.144	0.088
11.	NIKL	-6.010.495	113.720.564	-0.053

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROI
1.	ALKA	516.167	136.618.855	0.004
2.	BTON	-5.974.737.984	177.290.628.918	-0.033
3.	CTBN	-933.521	160.480.644	-0.006
4.	GDST	31.704.557.018	1.257.609.869.910	0.025
5.	INAI	35.552.975.244	1.339.032.413.455	0.026
6.	JKSW	-2.895.181.993	273.181.586.009	0.011
7.	LION	42.345.417.055	685.812.995.987	0.062
8.	LMSH	6.252.814.811	162.828.169.250	0.038
9.	ISSP	102.925	6.041.811	0.017

10.	KRAS	180.724	3.936.713	0.046
11.	NIKL	2.519.314	119.667.792	0.021

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROI
1.	ALKA	15.406.256	305.208.703	0.050
2.	BTON	11.370.927.212	183.501.650.442	0.061
3.	CTBN	12.114.563	149.450.952	0.081
4.	GDST	10.284.697.314	1.286.954.720.465	0.008
5.	INAI	38.651.704.520	1.213.916.545.120	0.032
6.	JKSW	3.925.258.889	262.294.581.992	0.016
7.	LION	9.282.943.009	681.937.947.736	0.014
8.	LMSH	12.967.113.850	161.163.426.840	0.080
9.	ISSP	8.636	6.292.365	0.001

10.	KRAS	-86.097	4.114.386	-0.021
11.	NIKL	1.359.171	126.122.841	0.011

Tahun2018

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROI
1.	ALKA	22.943.498	648.968.295	0.035
2.	BTON	27.812.712.161	217.362.960.011	0.127
3.	CTBN	5.794.754	155.653.317	0.037
4.	GDST	- 87.798.857.709	1.351.861.756.994	-0.064
5.	INAI	40.463.141.352	1.400.683.598.096	0.029
6.	JKSW	48.588.147.020	190.631.006.514	0.255
7.	LION	14.679.673.993	696.192.628.101	0.021
8.	LMSH	2.886.727.390	160.027.280.153	0.018
9.	ISSP	48.741	6.494.070	0.007

10.	KRAS	-167.532	3.581.188	-0.047
11.	NIKL	-1.537.262	147.777.212	-0.010

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	ROI
1.	ALKA	7.354.721	604.824.614	0.012
2.	BTON	1.367.612.129	230.561.123.774	0.006
3.	CTBN	1.645.059	172.321.876	0.009
4.	GDST	26.807.416.721	1.758.578.169.995	0.015
5.	INAI	33.558.115.185	1.212.894.403.676	0.028
6.	JKSW	-1.369.129.055	180.627.821.366	-0.075
7.	LION	926.463.199	688.017.892.312	0.001
8.	LMSH	-18.245.567.355	147.090.641.453	-0.124
9.	ISSP	185.694	6.424.507	0.029

10.	KRAS	-505.390	3.288.037	-0.154
11.	NIKL	2.680.666	151.688.978	0.018

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Lab Bersih	Total Aset	ROI
1.	ALKA	6.684.414	418.630.902	0.016
2.	BTON	4.486.083.939	234.905.016.318	0.019
3.	CTBN	-3.057.237	130.444.698	-0.023
4.	GDST	- 77.845.328.805	1.588.136.471.649	-0.049
5.	INAI	3.991.581.552	1.395.969.637.457	0.003
6.	JKSW	1.132.583.486	169.294.099.302	-0.008
7.	LION	-9.571.328.569	647.829.858.922	-0.015
8.	LMSH	8.068.488.692	143.486.189.959	-0.056
9.	ISSP	175.835	6.076.604	0.029

10.	KRAS	22.635	3.486.349	0.007
11.	NIKL	2.718.077	131.718.077	0.021



Lampiran 2

Data Investasi Aset Tetap periode 2015-2020

$$\text{Investasi Aset Tetap} = \frac{\text{Aset Tetap tahun terakhir} - \text{Aset Tetap tahun sebelumnya}}{\text{Aset Tetap tahun sebelumnya}}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Aset Tetap tahun terakhir	Aset Tetap tahun sebelumnya	IAT
1.	ALKA	72.845.543	29.485.795	1.471
2.	BTON	46.561.234.724	48.525.019.059	-0.040
3.	CTBN	95.582.783	83.677123	0.142
4.	GDST	769.172.268.318	707.414.454.728	0.087
5.	INAI	374.793.340.985	249.285.643.645	0.503
6.	JKSW	153.602.025.075	152.906.801.051	0.005
7.	LION	130.984.950.529	117.801.957.691	0.112
8.	LMSH	44.656.641.997	37.796.318.490	0.182
9.	ISSP	2.528.847	1.863.268	0.357

10.	KRAS	2.809.604	1.545.734	0.818
11.	NIKL	35.414.893	30.157.960	0.141

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Aset Tetap tahun terakhir	Aset Tetap tahun sebelumnya	IAT
1.	ALKA	78.294.925	71.845.543	0.075
2.	BTON	48.489152.832	46.561.234.724	0.041
3.	CTBN	84.180.079	95.582.783	-0.012
4.	GDST	789.972.211.663	769.172.269.318	0.027
5.	INAI	364.749.963.114	364.126.725.549	0.002
6.	JKSW	156.061.387.811	153.602.025.075	0.016
7.	LION	142.999.141.978	130.984.950.529	0.092
8.	LMSH	64.553.460.204	44.656.641.997	0.446
9.	ISSP	2.763.833	2.528.847	0.093

10.	KRAS	2.939.389	2.809.604	0.046
11.	NIKL	31.916.363	35.414.693	0.099

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Aset Tetap tahun terakhir	Aset Tetap tahun sebelumnya	IAT
1.	ALKA	28.051.309	78.294.925	-0.0641
2.	BTON	45.340.250.473	48.489.152.834	-0.064
3.	CTBN	66.591.517	84.180.079	0.0209
4.	GDST	834.935.476.025	789.972.211.663	0.057
5.	INAI	353.167.285.545	364.749.963.114	0.032
6.	JKSW	151.931.813.763	156.061.387.811	-0.026
7.	LION	178.781.614.063	142.999.141.978	0.250
8.	LMSH	71.593.403.315	64.553.460.204	0.110

9.	ISSP	2.837.662	2.763.833	0.027
10.	KRAS	3.092.689	2.939.389	0.052
11.	NIKL	31.482.828	31.916.363	0.014

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Aset Tetap tahun terakhir	Aset Tetap tahun sebelumnya	IAT
1.	ALKA	26.109.008	28.051.309	-0.069
2.	BTON	41.288.766.323	45.340.250.473	-0.089
3.	CTBN	65.449.714	66.591.517	0.017
4.	GDST	1.054.202.758.662	860.626.423.459	0.224
5.	INAI	347.308.467.029	353.167.285.545	0.017
6.	JKSW	104.719.211.458	151.931.813.763	-0.311
7.	LION	180.005.988.973	178.781.614.063	0.007

8.	LMSH	68.939.016.189	71.593.403.315	-0.044
9.	ISSP	2.853.350	2.837.662	0.006
10.	KRAS	3.308.598	3.092.689	0.069
11.	NIKL	34.971.587	31.482.828	0.111

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Aset Tetap tahun terakhir	Aset Tetap tahun sebelumnya	IAT
1.	ALKA	18.561.157	26.109.008	-0.289
2.	BTON	41.397.872.756	41.288.766.323	0.003
3.	CTBN	63.517.624	65.449.714	0.029
4.	GDST	1.160.739.039.974	1.054.202.758.662	0.101
5.	INAI	329.183.476.012	347.308.467.029	0.052
6.	JKSW	106.635.557.207	104.719.211.458	0.018

7.	LION	184.883.888.404	180.005.988.973	0.027
8.	LMSH	67.248.756.659	68.439.016.189	-0.017
9.	ISSP	2.877.218	2.853.350	0.008
10.	KRAS	2.579.429	2.620.116	-0.009
11.	NIKL	34.000.250	34.971.587	-0.028

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Aset Tetap tahun terakhir	Aset Tetap tahun sebelumnya	IAT
1.	ALKA	10.679.301	18.561.157	-0.425
2.	BTON	40.077.596.979	41.397.872.756	-0.032
3.	CTBN	54.287.389	63.517.624	-0.145
4.	GDST	1.175.726.161.176	1.160.739.039.974	0.013
5.	INAI	299.780.400.089	329.183.476.012	-0.089

6.	JKSW	109.815.083.801	106.635.557.207	0.030
7.	LION	182.226.341.624	184.883.888.404	-0.014
8.	LMSH	63.536.675.957	67.248.756.639	-0.055
9.	ISSP	2.962.992	2.877.218	0.029
10.	KRAS	2.651.007	2.597.429	0.021
11.	NIKL	31.790.597	34.000.250	-0.033

Lampiran 3. Output Hasil Uji Statistik

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IAT	66	-.641	.818	.06026	.184309
ROI	66	-.154	.255	.02402	.054188
Valid N (listwise)	66				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07095394
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.073
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
----------------	----	-------------	---	------

ROI *	Between (Combined)	.163	55	.003	1.066	.493	
IAT	Groups	Linearity	.001	1	.001	.247	.630
		Deviation from Linearity	.162	54	.003	1.081	.482
	Within Groups	.028	10	.003			
	Total	.191	65				

Uji T (Parsial), dan Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.223	.644		1.900	.064		
	IAT(X)	.624	.213	.405	2.934	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROI(Y)

Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 ^a	.591	.584	.00273	1.904

a. Predictors: (Constant), IAT

b. Dependent Variable: ROI